

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kebutuhan informasi adalah dasar utama dalam layanan perpustakaan, di mana pengguna perpustakaan mencari informasi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam konteks layanan perpustakaan, pemahaman terhadap kebutuhan informasi sangat penting agar pustakawan dapat memberikan layanan yang tepat dan efektif. Pemustaka memiliki persepsi yang baik terhadap OPAC sebagai penelusuran koleksi di perpustakaan, sebagaimana pemustaka mampu memanfaatkan OPAC untuk menemukan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi yang mendukung untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat OPAC menjadi standar dalam pengelolaan informasi perpustakaan dengan memfasilitasi akses yang lebih cepat dan lebih efisien terhadap sumber daya informasi. OPAC bertujuan untuk memudahkan pengunjung yang akan mencari buku untuk mendapatkan koleksi buku yang dicari. Menggunakan OPAC sebagai bantuan kepada pemustaka untuk mempermudah proses pencarian, serta menghemat waktu dalam memperoleh informasi seperti koleksi buku yang dicari. Kelebihan dari OPAC ini sendiri adalah

: 1) Penelusuran informasi dapat dilakukan secara cepat dan tepat, 2) Menghemat waktu dan tenaga, 3) Pengguna dapat mengetahui keberadaan koleksi dan status koleksi apakah dipinjam atau tidak, 4) Pengguna mendapatkan peluang lebih banyak dalam menelusuri bahan Pustaka.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat telah menerapkan sistem klasifikasi buku yang sangat terorganisir dan sistematis. Dengan menggunakan penomoran khusus pada setiap kategori. Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, buku yang disusun berdasarkan pada klasifikasinya dengan menggunakan Dewey Decimal Classification (DDC) dan ini akan ditempatkan sesuai dengan tata letaknya. Dengan adanya DDC ini, maka semakin memudahkan pengunjung perpustakaan

dalam menemukan buku sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Klasifikasi buku pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat berdasarkan sistem Dewey Decimal Classification (DDC) dari 000 hingga 900 : 1) 000 - Karya Umum, 2) 100 – Filsafat dan Psikologi, 3) 200 – Agama, 4) 300 - Ilmu Sosial, 5) 400 – Bahasa, 6) 500 - Ilmu Alam dan Matematika, 7) 600 - Teknologi (Ilmu Terapan), 8) 700 - Seni dan Rekreasi, 9) 800 – Sastra, 10) 900 - Sejarah dan Geografi.

Penggunaan OPAC sangat berpengaruh terhadap pencarian tata letak buku yang akan dicari oleh pengunjung. Hal ini dapat mempermudah pengunjung untuk mencari letak buku yang dicari. Namun walaupun penggunaan OPAC telah memberikan manfaat informasi yang banyak, maka perlu penerapan informasi pencarian terhadap tata letak buku juga baik. Sistem klasifikasi buku yang diterapkan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumatera Barat berjalan dengan baik dan efisien tetapi belum sepenuhnya sempurna. Setiap buku dikelompokkan berdasarkan kategori yang jelas, sesuai dengan sistem klasifikasi yang telah distandarisasi.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat belum sepenuhnya menyediakan informasi yang lebih jelas dan terstruktur mengenai pencarian buku terhadap tata letak buku. Seperti petunjuk yang belum terperinci, sehingga pengunjung atau pengunjung perpustakaan tidak dapat dengan mudah menemukan koleksi buku yang mereka cari, mereka akan mengalami kebingungan. Petunjuk yang belum jelas mengenai lokasi rak buku, kategori buku, dan sistem pengaturan buku yang digunakan akan sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung terhadap layanan yang diberikan. Maka dari itu Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat perlu mengadakan perbaikan untuk pemenuhan kebutuhan informasi mengenai tata letak buku.

## 5.2 Saran

1. Pada penerapan layanan OPAC terhadap tata letak buku pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, penulis menyarankan agar Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat lebih mengoptimalkan dan meningkatkan pelayanannya dengan memberikan banyak informasi kepada pengunjung. Dengan mengoptimalkan pelayanan informasi pencarian buku ini, pengunjung akan merasa puas terhadap layanan yang diberikan.
2. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan perlu menyediakan informasi yang lebih jelas dan terstruktur mengenai pencarian terhadap tata letak buku sesuai dengan penomorannya, seperti menerapkan informasi menggunakan spanduk kecil mengenai informasi penomoran buku terhadap letak buku yang dicari dan akan diletakkan dibagian rak buku. Dengan memasang petunjuk dan arah letak buku sesuai dengan penomorannya menggunakan spanduk kecil dengan jelas dan mudah dibaca disetiap rak buku, pengunjung akan lebih efisien dalam mencari buku. Hal ini akan membantu pengunjung, terutama bagi mereka yang baru pertama kali mengunjungi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat atau merasa kesulitan dalam menemukan buku yang dicari dan bisa menghemat waktu mereka.



